

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan proyek konstruksi di Kota Yogyakarta saat ini sangat berkembang pesat. Pembangunan seperti hotel, apartement, pertokoan, perumahan sudah banyak di bangun. Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan proyek konstruksi yang sangat pesat saat ini maka manajemen konstruksi perlu di imbangi dengan kualitas pekerja atau tenaga kerja yang baik.

Menurut Kaming (1997) hanya sekitar 9% dari pekerja yang secara formal dilatih dalam program-program pelatihan yang diadakan oleh institusi-institusi pemerintah dan bahkan kontraktor-kontraktor yang terlibat kurang tertarik pada program-program pelatihan untuk para pekerja konstruksi. Perhatian dalam motivasi kerja seorang pekerja dapat menjadi faktor utama untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja atau tenaga kerja konstruksi antara lain : (1) kemampuan atau *skill*, (2) komitmen dan motivasi dalam bekerja, (3) kualitas pekerjaan, (4) volume pekerjaan yang dihasilkan, (5) interaksi dan komunikasi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tingkat kinerja pekerja atau tenaga kerja yang lebih baik harus di ikuti dengan peningkatan motivasi dan peningkatan kemampuannya. Pemberian motivasi terhadap pekerja sangat penting karena dapat memberikan dorongan kepada

mereka untuk bisa meningkatkan produktivitas pekerjaan yang dilakukannya. Tetapi perlu diingat bahwa motivasi kerja ini memang tidak mengubah kemampuan kerja seseorang, perannya hanya sekedar menentukan tingkat kegiatan, meninggi, atau merendahkan usaha orang itu (Krisdiana, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Shervani dalam Soedarto (2004) menjelaskan bahwa perubahan skala motivasi dan kemampuan individu sangat berpengaruh pada performansi (kinerja) karyawan. Faktor pendukung untuk menumbuhkan motivasi pekerja antara lain: upah yang diberikan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kemampuan fisik, dan suasana kerja.

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan konstruksi, kurangnya perhatian akan produktivitas maka hasil dari suatu pekerjaan akan rendah atau kurang memuaskan. Produktivitas juga merupakan hal yang diukur selama proses konstruksi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dikaji adalah:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta?
3. Bagaimana mengukur produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian pada tugas akhir dapat lebih terarah dan terfokus, maka batasan masalah yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Lokasi penelitian dibatasi di daerah Yogyakarta.
2. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta.
3. Responden pada penelitian ini para tenaga kerja khususnya *site manager*, mandor dan tukang pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut data tugas akhir yang ada di Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah ditentukan, dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

3. Mengidentifikasi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi dengan persepsi dari responden atasan tukang melalui kuesioner.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik bagi penulis maupun pihak kontraktor. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis : penelitian ini bermanfaat untuk memberikan konsep dasar atau gambaran tentang pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.
2. Bagi Kontraktor : penelitian ini memberikan informasi kepada perusahaan jasa konstruksi mengenai pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyusunnya dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab Pertama Pendahuluan, berisi tentang uraian umum Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua Tinjauan Pustaka, berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah dan pembahasan.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, berisi tentang uraian metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari metode pengumpulan data, penyusunan kuesioner dan analisis data.

Bab Keempat Analisis dan Pembahasan, berisi tentang uraian inti dari Tugas Akhir ini yang mencakup analisis terhadap kuesioner yang telah disebar dan pembahasan terhadap hasil analisis.

Bab Kelima Kesimpulan dan Saran, berisi tentang uraian penjabar dari Tugas Akhir ini yang mencakup pembuatan kesimpulan dan pemberian saran oleh penulis.